PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **"Fotografi dan Hukumnya Perspektif Tafsīr Ahkām (Studi Komparatif Kitab Rawāʾiʿ Al-Bayān Karya ʾAli Al-Ṣābūnī dan Tafsīr Āyāt Al-Ahkām Karya ʾAli Al-Sāyis)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2023

Ayinida

NIM 191320073

ABSTRAK

Nama: **Ayinida** NIM: **191320073,** Judul Skripsi: **"Fotografi dan Hukumnya Perspektif Tafsīr Ahkām (Studi Komparatif Kitab Rawā'iʿ Al-Bayān Karya ʾAli Al-Ṣābūnī dan Tafsīr Āyāt Al-Ahkām Karya ʾAli Al-Sāyis)".** Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023 M

Agama Islam adalah agama yang di ridhoi Allah SWT yang diturunkan kepada manusia melalui rasul-rasul-nya, berisi hukum-hukum yang sifatnya adalah perintah dan larangan untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Sebagai umat manusia kita meyakini bahwa seluruh alam semsesta ini yang telah Allah ciptakan indah dan menarik, seperti memiliki sebuah seni yang tidak tertandingi oleh siapapun. Salah satu contohnya ialah persoalan mengenai fotografi dan hukumnya yang menuai pro kontra dari beberapa ulama, karena terdapat sebagian ulama yang mengharamkan hal tersebut. Akan tetapi, fotografi adalah seni yang menarik dan sangat dibutuhkan terlebih masyarkat di era zaman modern ini. Maka dalam penelitian ini penulis bermaksud menganilisis persoalan tersebut dari kedua tafsīr ahkām yakni *Rawā'iʿ Al-Bayān* karya Muhammad ʾAli Al-Ṣābūnī dan *Tafsīr Āyāt Al-Ahkām* karya Muhammad ʾAli Al-Sāyis tentang Fotografi dan Hukumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pandangan ʾAli Al-Ṣābūnī dan ʾAli Al-Sāyis terhadap Q.S. Saba' ayat 13? Bagaimana fotografi dan hukumnya dalam kitab Rawā'iʿ Al-Bayān dan Tafsīr Āyāt Al-Ahkām?. Tujuan penelitian ini adalah *1)*. Untuk mengetahui pandangan'Ali Al-Ṣābūnī dan ʾAli Al-Sāyis terhadap Q.S. Saba' ayat 13. *2.)* Untuk mengetahui bagaimana hukum fotografi dalam kitab Rawā'iʿ Al-Bayān dan Tafsīr Āyāt Al-Ahkām.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan kualitatif *library research* atau kajian pustaka, dengan menggunakan kedua kitab tafsir yan telah disebutkan sebelumnya, serta mengumpulkan literatur-literatur lain yang terkait dengan penelitian. Sedangkan proses pengumpulan data penulis menggunakan metode *(muqaran)* komparatif.

Pada akhirnya penelitian ini memberikan jawaban bahwa dalam penafsiran Q.S. Saba' ayat 13 mengemukakan beberapa hukum didalamnya, yakni hukum gambar, patung, dan fotografi. Fotografi adalah seni dan proses penghasilan gambar seperti sebuah alat kamera yang mengeluarkan sinar atau cahaya, penataan elemen-elemen yang terdapat di dalam gambar, dengan bentuk, garis sampai warna. Fotografi juga disebut sebagai "pemotretan" melalui kamera yang dapat menghasilkan gambar untuk mengabadikan momen.

Pandangan kedua mufassir bercorak fiqih ini, memiliki perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini bahwa pandangan keduanya terlihat perbedaan, perbedaanya bahwa ʾAli Al-Ṣābūnī juga tidak membolehkan fotografi karena terkadang perbuatan itu bisa melebihi batas kebutuhan seperti majalah-majalah yang tidak enak dilihat dan lain sebagainya, yang membuat kerusakan moral dan agama, sedangkan ʾAli Al-Sāyis menyebut bahwa fotografi membolehkan saja terutama karena tampaknya orang sangat membutuhkannya. Kemudian, mengetahui ada persamaan pula terhadap keduanya, keduanya sepakat membolehkan fotografi karena fotografi sangat banyak dibutuhkan dan sangat penting, terlebih di era modern ini yang serba digital yang serba harus menggunakan identitas foto misalnya sebagai tanda pengenal dan juga untuk menyimpan suatu momen yang telah berlalu, serta tidak dilakukan untuk hal yang diluar batas dalam ajaran agama Islam.

Kata kunci: *fotografi, hukum, tafsir ahkam*

ABSTRACT

Name: **Ayinida** NIM: **191320073**, **Thesis Title: Photography and Its Law the Perspective Interpretation of Ahkām (a Comparative Study of The Book Rawāʾiʿ Al-Bayān of ʾAli Al-Ṣābūnī and Interpretation Āyāt Al-Ahkām of ʾAli Al-Sāyis).** Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab State Islamic Universitiy of Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1444 H/2023.

Islam is a religion that is blessed by Allah SWT which was revealed to humans through His messengers, contains laws which are commands and prohibitions to regulate human relations with Allah, humans and humans, and humans and the universe. As human beings, we believe that the entire universe that Allah has created is beautiful and attractive, like having an art that is unmatched by anyone. One example is the issue of photography and its laws which reap the pros and cons of some scholars, because there are some scholars who forbid it. However, photography is an interesting art and is much needed, especially in this modern era. So in this study the author intends to analyze this issue from the two interpretations of ahkam namely Rawāʾiʿ Al-Bayān of Muhammad ʾAli Al-Ṣābūnī and Interpretation Āyāt Al-Ahkām of Muhammad ʾAli Al-Sāyis on Photography and Its Laws.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis is: How do ʾAli Al-Ṣābūnī and ʾAli Al-Sāyis view Q.S. Saba' verse 13? How about photography and the law in the book Rawāʾiʿ Al-Bayān and Interpretation Āyāt Al-Ahkām? The aims of this research are 1). To find out the views of ʾAli Al-Ṣābūnī and ʾAli Al-Sāyis on Q.S. Saba' verse 13. 2.) To find out the law of photography in the book Rawāʾiʿ Al-Bayān and Interpretation Āyāt Al-Ahkām.

In this thesis the author uses qualitative library research or literature review, using the two commentary books previously mentioned, as well as collecting other literature related to research. While the process of collecting data the author uses a comparative (muqaran) method.

In the end, this study provides an answer that in the interpretation of Q.S. Saba' verse 13 states several laws in it, namely the law of images, statues, and photography. Photography is the art and process of producing images such as a camera tool that emits light or light, the arrangement of the elements contained in the image, with shapes, lines and colors. Photography is also referred to as "shooting" through a camera that can produce images to capture moments. The views of the two fiqh-style mufassir have differences and similarities in this study that the views of the two look different, the difference is that ʾAli Al-Ṣābūnī also does not allow photography because sometimes this act can exceed the limits of needs such as unsightly magazines and so on , which causes moral and religious damage, while ʾAli Al-Sāyis says that photography is permissible especially because it seems people really need it. Then, knowing that there are also similarities between the two, both of them agreed to allow photography because photography is very much needed and very important, especially in this modern era which is all digital where all have to use photo identities, for example as identification and also to store a moment that has passed. and not done for things that are out of bounds in the teachings of Islam.

Keywords: *Interpretation law, law, photography*

خلاصة

اسم : اي النداء ، رقم التسجيل: ١٩١٣٢٠٠٧٣، عنوان الرسالة: الفتوغرافي في منظور تفسير الاحكام (دراسة مقارنة بين كتاب روائع البيان لعلي الصابوني و التفسير أٓيات الأحكام لعلي السايس)، عدم القران والتفسير ، كلية أصول الدين والأٓداب ، سنة ٢٠٢٣. ١٤٤٤ ه

الإسلام دين أنعمه الله سبحانه وتعالى ، وقد أنزل على الإنسان عن طريق رسله ، ويحتوي على قوانين هي أوامر ونواهي لتنظيم العلاقات الإنسانية مع الله ، والإنسان والبشر ، والإنسان والكون. كبشر ، نؤمن بأن الكون كله الذي خلقه الله جميل وجذاب ، مثل وجود فن لا مثيل له من قبل أي شخص. ومن الأمثلة على ذلك مسألة التصوير وقوانينه التي تحصد من حسنات وسلبيات بعض العلماء ؛ لأن هناك من ينهى عنه. ومع ذلك ، يعد التصوير فنًا مثيرًا للاهتمام وهناك حاجة ماسة إليه ، خاصة في هذا العصر الحديث. لذلك يعتزم المؤلف في هذه الدراسة تحليل هذه المسألة من تفسيري الأحكام وهما روائع البيان لمحمد علي الصابوني الايات الأحكام لمحمد علي السايس في التصويروأحكامه.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: كيف يرى علي الصابوني و علي السايس. آية ١٣سبأ ؟ وماذا عن التصوير والقانون في كتاب روائع البيان الايات الأحكام؟ أهداف هذا البحث هي. لمعرفة رأي علي الصابوني و علي السايس في. آية١٣ سبأ . لمعرفة قانون التصوير في كتاب روائع البيان و الايات الأحكام ..

يستخدم المؤلف في هذه الأطروحة بحثًا نوعيًا في المكتبات أو مراجعة أدبية ، مستخدمًا كتابي التعليق المذكورين سابقًا ، بالإضافة إلى جمع المؤلفات الأخرى المتعلقة بالبحث. أثناء عملية جمع البيانات ، يستخدم المؤلف طريقة المقارنة (المقران).

في النهاية ، تقدم هذه الدراسة إجابة في تفسير. تنص الآية ١٣ من سبأ على عدة قوانين فيها ، وهي قانون الصور والتماثيل والتصوير. التصوير الفوتوغرافي هو فن وعملية إنتاج الصور مثل أداة الكاميرا التي تبعث الضوء أو الضوء ، وترتيب العناصر الموجودة في الصورة ، مع الأشكال والخطوط والألوان. يشار إلى التصوير الفوتوغرافي أيضًا باسم "التصوير" من خلال كاميرا يمكنها إنتاج صور لالتقاط اللحظات. وجهات نظر هذين المفسرين على النمط الفقهي لها اختلافات وشبهات في هذه الدراسة أن وجهات نظر الاثنين تبدو مختلفة ، والاختلاف هو أن علي لصابوني أيضًا لا يسمح بالتصوير لأن هذا الفعل في بعض الأحيان يمكن أن يتجاوز حدود الحاجات مثل المجلات القبيحة ونحوها مما يلحق الضرر بالأخلاق والدين ، بينما يقول علي السايس إن التصوير جائز خاصة لأنه يبدو أن الناس بحاجة إليه حقًا.

بعد ذلك ، مع العلم أن هناك أيضًا أوجه تشابه بين الاثنين ، اتفق كلاهما على السماح بالتصوير الفوتوغرافي لأن التصوير الفوتوغرافي مطلوب للغاية ومهم للغاية ، خاصة في هذا العصر الحديث الذي هو كله رقمي حيث يتعين على الجميع استخدام هويات الصور ، على سبيل المثال لتحديد الهوية وأيضًا لتخزين اللحظة التي مرت ولم يتم فعلها لأشياء خارجة عن نطاق تعاليم الإسلام.

كلمات مفتاحية: *تصوير ، تفسير أحكام ، قانون*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam peyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su’ila : سُئِلَ

Yażhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ ٱلْبَرِيَّة

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : اَلسُّنَّة اَلنَّبَوِيَّة , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ◌ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu

dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : اَلسُّنَّة اَلنَّبَوِيَّة

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

   Contoh:

   As-Sunnah An-Nabawiyyah : اَلسُّنَّة اَلنَّبَوِيَّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Contoh:

   Khair al-Bariyyah : خَيْرُ ٱلْبَرِيَّة

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بسم الله الرحمن الرحيم , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm atau bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang

lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor	:	Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	:	-	Dekan Fakultas Ushuluddin
Hal	:	**Ujian Skripsi**	dan Adab
		a.n. Ayinida	UIN "SMH" Banten
		NIM: 191320073	Di -

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Ayinida, NIM: 191320073**, yang berjudul: **"Fotografi dan Hukumnya Perspektif Tafsīr Ahkām (Studi Komparatif Kitab Rawā'iʿ Al-Bayān Karya ʾAli Al-Ṣābūnī dan Tafsīr Āyāt Al-Ahkām Karya ʾAli Al-Sāyis)"** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 23 Juni 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.	**Hikmatul Luthfi, MA.Hum.**
NIP: 197304201999031001	NIP: 198802132019031010

FOTOGRAFI DAN HUKUMNYA PERSPEKTIF TAFSĪR AHKĀM

(STUDI KOMPARATIF KITAB RAWĀ'IʿAL-BAYĀN KARYA 'ALI AL-ṢĀBŪNĪ DAN TAFSĪR ĀYĀT AL-AHKĀM KARYA 'ALI AL-SĀYIS)

Oleh:

AYINIDA
NIM: 191320073

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.	**Hikmatul Luthfi, MA.Hum.**
NIP: 197304201999031001	NIP: 198802132019031010

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab	Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.	**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**
NIP: 197109031999031007	NIP: 19750715 2000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n.: Ayinida, NIM: 191320073, berjudul *Fotografi dan Hukumnya Perspektif Tafsīr Ahkām (Studi Komparatif Kitab Rawā'i' Al-Bayān karya 'Ali Al-Ṣābūnī dan Tafsīr Āyat Al-Ahkām Karya 'Ali Al-Sāyis).* Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Juni 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota	Sekertaris Merangkap Sidang
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.	**Verry Mardiyanto, M.A.**
NIP. 19730420 199903 1 001	NIP. 19730209 201903 1 013

Anggota-Anggota

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A.	**Mus'idul Millah, M.Ag.**
NIP. 198112112009121003	NIP. 198808222019031007

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.	**Hikmatul Luthfi, MA.Hum.**
NIP. 197304201999031001	NIP. 198802132019031010

PERSEMBAHAN

Teruntuk my mother and my father beloved, yang selalu mendoa'akan ku dengan penuh keridhoannya, memberiku semangat dan mendidik menjadi seorang perempuan yang selalu kuat dan sabar.

Teruntuk adikku tersayang Nasrullah dan tetehku Nurul.

Teruntuk guru-guruku yang senantiasa memberikan ilmu yang sangat luas.

Teruntuk teman-teman yang menghibur dan mensupportku.

Terimakasih atas segalanya, semoga semua kebaikan yang kalian berikan, dibalas oleh Allah SWT.

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

"Dan katakanlah, 'Wahai Rabb-ku, tambahkanlah kepadaku ilmju"
(Q.S. Thaaha: 114)

من خَرج في طلب العلم فهو في سَبِيلِ الله حتى يرجع

"Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang". (*H.R. Tirmidzi).*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ayinida dilahirkan di Jakarta tepatnya hari Jum'at pada tanggal 25 Mei 2001, tinggal di Banten Lama, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten, penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Khaeruddin dan Ibu Uyu Aisyah Yuhepni.

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Banten pada tahun 2011/2012. Dan Pendidikan Menengah Pertama diselesaikan di Pondok Pesantren Modern Daar El-Istiqomah di Serang kota dan lulus pada tahun 2014/2015, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di Pondok pesantren Modern Daar El-Istiqomah di Serang Kota lulus pada tahun 2017/2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanudin Banten" Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah Penulis juga menjalani Organisasi Internal dan Ekternal yaitu, Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMJ), dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. yang menjadikan manusia sempurna dengan akalnya agar memahami Kalam-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa cahaya Islam pada manusia sebagai jalan hidup yang benar.

Skripsi berjudul "Fotografi dan Hukumnya Perspektif Tafsīr Ahkām (Studi Komparatif Kitab Rawāi' Al-Bayān karya 'Ali Al-Ṣābūnī dan Āyat Al-Ahkām Karya 'Ali Al-Sāyis)" yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN SMH Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A. dan Hikmatul Luthfi, MA.Hum.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan
6. Keluarga Besar, teman-temanku tercinta, yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpak disisi-Nya, Aamiin.

Serang, 23 Juni 2023

Ayinida

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
ABSTRAK ii
PEDOMAN TRANSLITERASI v
NOTA DINAS xiii
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH xiv
LEMBAR PENGESAHAN xv
PERSEMBAHAN xvi
MOTTO xvii
RIWAYAT HIDUP xviii
KATA PENGANTAR xix
DAFTAR ISI xxi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 8
F. Kerangka Teori 11
G. Metodelogi Penelitian 13
H. Sistematika Penulisan 15
BAB II DISKURSUS FOTOGRAFI DAN TAFSIR AHKAM
A. Gambaran Umum Fotografi 17
1. Pengertian dan Sejarah Fotografi 17
2. Unsur dan Jenis Fotografi 22
3. Fotografi dalam Berbagai Sudut Pandang 25
4. Term Berkaitan Seni Fotografi Islam 29

B. Pengenalan Tafsīr Ahkām dan Sarana Tafsīr 30
1. Latar Belakang Tafsīr Ahkām 30
2. Klasifikasi Tafsīr Ahkām 35
3. Pendekatan Penafsiran Al-Qur'an Terhadap Tafsīr Ahkām..... 36

BAB III GAMBARAN UMUM KITAB RAWĀ'IʿAL-BAYĀN DAN TAFSĪR ĀYĀT AL-AHKĀM

A. Kitab Rawā'iʿ Al-Bayān..... 41
1. Mengenal Kitab Rawā'iʿ Al-Bayān 41
2. Pengarang Kitab Rawā'iʿ Al-Bayān 44
3. Pandangan Ulama Terhadap Kitab Rawā'iʿ Al-Bayān.. 48
B. Kitab Tafsīr Āyāt Al-Ahkām..... 50
1. Mengenal Kitab Tafsīr Āyāt Al-Ahkām..... 50
2. Pengarang Kitab Tafsīr Āyāt Al-Ahkām..... 51

BAB IV ANALISIS KOMPARATIF ANTARA KITAB RAWĀ'IʿAL-BAYĀN DAN TAFSĪR ĀYĀT AL-AHKĀM TENTANG FOTOGRAFI

A. Penafsiran Q.S. Saba' Ayat 13 dalam Perspektif Tafsīr Ahkām 57
B. Pandangan Ulama Tentang Fotografi 67
C. Analisis Komparatif Tentang Fotografi Perspektif ʾAli Al-Ṣābūnī dan ʾAli Al-Sāyis 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 77
B. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN